

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Optimalisasi Sistem Informasi Administrasi Terintegrasi Antar Divisi Bawaslu Provinsi Sulawesi Selatan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Sistem informasi berbasis web yang dirancang telah berhasil mengintegrasikan pengelolaan dokumen, surat-menjurat, agenda rapat, dan laporan bulanan antar divisi. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah koordinasi, mengurangi duplikasi data, serta mempercepat pertukaran informasi secara digital, menggantikan proses manual yang rentan kesalahan.
2. Implementasi sistem terintegrasi di Bawaslu Sulawesi Selatan terbukti meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi melalui basis data terpusat dan otomatisasi tugas. Hasil pengujian Black Box Testing dan kuesioner UAT dengan tingkat kepuasan pengguna 84% menunjukkan sistem berfungsi optimal. Selain itu, analisis PIECES membuktikan sistem mampu mengatasi keterlambatan informasi dan kesalahan pencatatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa arah pengembangan yang dapat dijadikan acuan oleh peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem informasi administrasi terintegrasi yang saat ini berbasis website dapat dikembangkan ke versi Android untuk memudahkan akses via smartphone, terutama bagi divisi lapangan. Selain itu, integrasi dengan platform eksternal (misalnya sistem e-government atau layanan pengaduan masyarakat) perlu dipertimbangkan guna memperluas fungsi pengawasan pemilu.
2. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam cakupan fitur dan analisis, sehingga masukan dari pembaca sangat diperlukan untuk evaluasi dan penyempurnaan di masa depan. Sistem ini dapat diimplementasikan di seluruh divisi Bawaslu Provinsi Sulawesi Selatan dengan disertai pelatihan pengguna dan panduan operasional berbasis visual (video/infografis) untuk memastikan adaptasi yang optimal.